

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2013), Subjek dan objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam sebuah penelitian, karena objek penelitian merupakan sasaran yang hendak dicapai untuk mendapatkan jawaban maupun solusi atas permasalahan yang terjadi. Menurut Sugiyono (2008) objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu mengenai objektif, valid, dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu). Subjek dalam penelitian ini adalah bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021. Objek dalam penelitian ini adalah variabel bebas risiko kredit, variabel terikat profitabilitas dimoderasi oleh kepemilikan institusional pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data/informasi sebagaimana adanya dan bukan sebagaimana seharusnya, dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Hardani, et al., 2020). Metode dalam melakukan penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif.

Metode deskriptif adalah metode yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail (Yusuf, 2017). Metode

deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan data statistika (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, metode verifikatif digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh risiko kredit secara bersamaan terhadap profitabilitas bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

3.3. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel untuk menentukan jenis, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian (Arikunto, 2017). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengukuran terhadap keadaan suatu variabel dengan menggunakan instrument penelitian. Operasional variabel dilakukan untuk pembahasan masing-masing variabel tidak terlalu meluas. Variabel Penelitian ini meliputi, Risiko Kredit (X), Profitabilitas (Y) dan Kepemilikan Institusional (Z).

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Profitabilitas (Y)	Menurut Kasmir (2018), profitabilitas adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan mengukur tingkat efektifitas manajemen yang ada di	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{100\% \text{ Total Aset}} \times$	Rasio

	dalam sebuah perusahaan.		
Risiko Kredit (X)	Menurut Ismail (2010) Risiko kredit yaitu nasabah tidak dapat melakukan pembayaran atau melakukan angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah ditandatangani oleh bank dan nasabah.	$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$	Rasio
Kepemilikan Institusional (Z)	Adanya kepemilikan institusional akan mendorong pengawasan yang lebih optimal. Mekanisme monitoring akan memastikan bahwa peningkatan kemakmuran pemegang saham. (Dinda Ayu, 2019)	$\frac{\text{Kepemilikan Institusional}}{\text{Total Saham Pihak Institusional}} \times 100\%$	Rasio

3.4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang menunjukkan kuantitas, bentuk angka absolut

(*parametric*) sehingga dapat ditentukan besarannya (Hardani, et al., 2020). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan tahunan bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021.

Sumber penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder menurut (P. D. Sugiyono, 2017) merupakan sumber yang tidak memberikan data kepada pengumpul data secara langsung. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan OJK perbankan.

Tabel 3.2
Jenis dan sumber data

Data Bank Umum Syariah	Jenis Data	Sumber Data
Risiko Kredit Bank Umum Syariah	Sekunder	Ojk.go.id
Profitabilitas Bank Umum Syariah	Sekunder	Ojk.go.id

Sumber : Statistik bank syariah

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah Metode Dokumentasi. Metode Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya- karya monumental dari seseorang (P.D. Sugiyono, 2017). Dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data laporan keuangan yang tersedia di Ojk.go.id & Bursa Efek Indonesia periode 2017- 2021.

3.5. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.5.1. Populasi

Menurut (P.D.Sugiyono 2017) populasi adalah sekelompok hal atau subjek umum, yang ditetapkan oleh peneliti untuk membuat kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Ojk.go.id sebanyak 16 Bank.

3.5.2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari karakteristik oleh populasi tersebut (P. D. Sugiyono, 2017). Sampel penelitian merupakan sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan mewakili seluruh populasi. Adapun cara pengambilan sampel adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut (Sugiyono, 2012) teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Adapun cara pengambilan sampel adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Sugiyono, (2018) yaitu *Purposive sampling* dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020
- b) Bank syariah yang melakukan merger pada saat penelitian di tahun 2017-2021
- c) Bank Syariah yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap pada tahun 2017-2021.

Tabel 3.3
Kriteria Sampel

No	Keterangan	Perusahaan
1.	Perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020	16
2.	Bank syariah yang melakukan merger pada saat penelitian di tahun 2017-2021	(4)
3.	Bank Syariah yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap pada tahun 2017-2021	(0)

Berdasarkan kriteria diatas, diperoleh 12 Bank umum syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebagaimana disajikan pada table berikut:

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No	Nama Bank Umum Syariah
1.	Bank Muamalat Indonesia
2.	Bank Victoria Syariah
3.	Bank BPD Riau Kepri Syariah
4.	Bank Jabar Banten Syariah

5.	Bank BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
6.	Bank Panin Dubai Syariah
7.	Bank KB Bukopin Syariah
8.	Bank Bca Syariah
9.	Bank Aceh Syariah
10.	Bank Mega Syariah
11.	Bank Aladin Syariah
12.	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

Sumber : statistik bank syariah

3.6. Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1. Rancangan Analisis Data

Menurut (P. D. Sugiyono, 2017), analisis data adalah proses mengumpulkan dan mencari data dengan kehati-hatian, yang dapat ditemukan dalam hasil dokumentasi, catatan lapangan, wawancara, serta bahan-bahan lain yang dapat dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Untuk menarik kesimpulan data yang telah diperoleh akan diteliti dan dianalisis apakah data tersebut dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan yang berkaitan dengan penelitian ini atau bahkan tidak sama sekali sehingga di akhir dapat memberikan kesimpulan atas hasil penelitian. Langkah-langkah analisis yang perlu dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari data-data yang dibutuhkan dengan penelitian yang diperoleh dari laporan keuangan dari website ojk.go.id.
- 2) Melakukan analisis deskriptif mengenai pembiayaan bermasalah yang terdaftar di ojk.go.id.

- 3) Melakukan analisis deskriptif mengenai profitabilitas menggunakan indikator Return On asset (ROA) pada perusahaan bank umum syariah yang terdaftar di ojk.go.id periode 2017-2021.

3.6.2. Analisis Deskriptif dan Verifikatif

Analisis deskriptif adalah jenis analisis data yang menggambarkan data seperti yang diperoleh, tanpa berusaha menarik kesimpulan apapun tentang data secara keseluruhan atau sebagai generalisasi. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mendefinisikan atau mendefinisikan pembiayaan bermasalah sebagai variabel terikat, profitabilitas sebagai variabel bebas, dan kepemilikan institusional sebagai moderasi. (P. D.Sugiyono, 2017) menguraikan bagaimana metode penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai dasar pada filosofi positivisme dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Metode tersebut meliputi pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data kuantitatif/statistik dengan tujuan pengujian hipotesis yang telah ditentukan. Metode verifikatif melalui pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara pembiayaan bermasalah, profitabilitas yang terdaftar di ojk.go.id yang dimoderasi oleh kepemilikan institusional.

3.6.3. Variabel bebas

Variabel bebas atau independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah (sumber, Yulian Syah 2019):

$$NPF = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Gambar 3.1
Pembiayaan Bermasalah

3.6.4. Variabel Terikat

Variabel terikat atau dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah (sumber, Astri 2021):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Assets}}$$

Gambar 3.2
Profitabilitas

3.6.5. Variabel Moderasi

Variabel-variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen (sumber, Sugiyono 2017):

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Total Saham Pihak Institusional}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$

3.7. Analisis Statistik

3.7.1. Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan untuk mendeteksi apakah persamaan regresi yang digunakan lolos atau tidak dari penyimpangan asumsi klasik yang bersifat linear, serta bebas dari autokorelasi, multikorelasi, dan heteroskedastitas. Pengujian ini terdiri dari:

a) Uji Linearitas

Menurut (Susanto, 2015), uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dapat dilakukan melalui test of linearity.

b) Uji Multikoleniaritas

Uji Multikoleniaritas dilakukan dengan uji korelasi antara variabel-variabel independent dengan korelasi sederhana. Menurut (Ghozali, 2013) tujuan uji ini dilakukan adalah untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik yakni model regresi yang tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (independen). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Menurut (Ghozali, 2013) variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

c) Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2013) menyatakan uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi yang dipakai dalam penelitian terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke

pengamatan lain. Jika variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Penelitian yang baik adalah tidak adanya heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Ghozali (2013) menyatakan uji autokorelasi berguna untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antar residu pada periode t dengan residu pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi lebih mudah timbul pada data yang bersifat runtut waktu, karena berdasarkan sifatnya, data masa sekarang dipengaruhi oleh data pada masa sebelumnya. Model regresi yang baik yaitu regresi yang bebas dari autokorelasi.

3.7.2 Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana dilakukan untuk melihat bagaimana hubungan variabel resiko pembiayaan (dengan indikator NP) mempengaruhi profitabilitas (dengan indikator ROA). Dengan Menggunakan Rumus :

$$Y = a + \beta X + \epsilon$$

Y= Profitabilitas

X= Pembiayaan Bermasalah

A= Konstanta

B= Koefisien regresi

ϵ = Error

3.7.3 Moderated Regression Analysis (MRA)

Pengujian dengan metode Moderate Regression Analysis (MRA) dilakukan untuk melihat bagaimana hubungan antara variabel risiko kredit terhadap profitabilitas perbankan syariah yang diindikasikan adanya variabel yang memoderasi yaitu kepemilikan institusional. Moderated Regression Analysis menggunakan pendekatan analitik yang 42 mempertahankan integritas sample dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator. Uji interaski atau Moderate Regression Analysis (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi linear berganda dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen).

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 Z + \beta_3 XZ + \epsilon$$

Y = Roa

A = Konstanta

β = Koefesien variabel x

X = Npf

Z = Kepemilikan institusional

ϵ = Error

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2011), uji kelayakan model dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) secara bersamaan. Statistik F yang menunjukkan apakah semua variabel independen dalam model memiliki pengaruh yang sama pada variabel dependen. Kriteria pengujian:

- 1) $P\text{value} < 0,05$ menunjukkan bahwa uji model ini layak untuk digunakan pada penelitian.
- 2) $P\text{value} > 0,05$ menunjukkan bahwa uji model ini tidak layak untuk digunakan pada penelitian.

3.8.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji t menguji variabel secara parsial. Jika profitabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$ terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau sebaliknya. Uji statistik ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh suatu variabel independen dapat berpengaruh terhadap variabel dependen, Ghozali (2016). Pengujian hipotesis ini menggunakan $\alpha 0,05$ dan di uji satu sisi dengan penentuan kesimpulan :

- 1) Apabila $T_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ maka H_0 diterima
- 2) Apabila $T_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ maka H_0 ditolak

3.8.3 Moderated Regression Analysis (MRA)

Pengujian dengan metode Moderate Regression Analysis (MRA) dilakukan untuk melihat bagaimana hubungan antara variabel risiko kredit terhadap profitabilitas perbankan syariah yang diindikasikan adanya variabel yang memoderasi yaitu kepemilikan institusional. Uji interaksi atau Moderate Regression Analysis (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi linear berganda dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Pengujian ini dilakukan untuk melihat

signifikansi pengaruh individual dari variabel-variabel bebas dalam model terhadap variabel dependennya. Dengan melakukan pengujian ini nilai-nilai statistik setiap variabel bebas. Moderated Regression Analysis menggunakan pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sample dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator.

3.8.4 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi ini menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel dependen. Nilai R² berkisar antara 0 – 1, dimana semakin dekat nilai tersebut dengan 1, maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, begitu sebaliknya. Uji R² adalah uji yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen yang ada dan juga menjelaskan perilaku variabel independent terhadap variasi nilai variabel dependen. Nilai koefisien R² > 0.5 memiliki hubungan yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependennya atau sebaliknya, Ghozali (2018).